

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu																
Profil Sinta :																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : Modified Chest X-Ray Scoring System in Evaluating Severity of COVID-19 Patient in Dr. Soetomo General Hospital Surabaya, Indonesia															
2	Nama Penulis : Rosy Setiawati , Anita Widyoningroem, Triwulan Handarini, Fierly Hayati, Agnes Triana Basja, Atrikha Rahma Dyana Surya Putri, Merlin Guntur Jaya, Jessica Andriani, Melina Rosita Tanadi, Imran Harsam Kamal															
3	Nama Jurnal : International Journal of General Medicine															
B	Peng-index : : Terindeks di : SCOPUS Q3 Diterbitkan Oleh Dove Medical Press Ltd. SJR: 0.511															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini membahas tentang penanganan pasien COVID-19 memerlukan efisiensi dan akurasi dalam metode deteksi, identifikasi, pemantauan, dan pengobatan yang dapat dilakukan di setiap rumah sakit. Selain presentasi klinis dan penanda laboratorium, pencitraan rontgen dada juga dapat mendeteksi pneumonia yang disebabkan oleh COVID-19. Ini juga merupakan modalitas yang cepat, sederhana, murah, dan aman digunakan untuk manajemen pasien COVID-19. Sistem skoring pencitraan rontgen dada COVID-19 yang sudah mapan meliputi Radiografi Penilaian Edema Paru (RALE) dan klasifikasi Brixia. Sistem skoring yang dimodifikasi telah diadopsi dari sistem skoring BRIXIA dan RALE dan telah dibuat untuk menyesuaikan kebutuhan sistem skoring di Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai sistem skoring melalui pencitraan rontgen dada dalam mengevaluasi tingkat keparahan COVID-19</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Artikel ini merupakan penelitian retrospektif terhadap pasien terkonfirmasi RT-PCR COVID-19 di RSUD Dr. Soetomo. Semua pasien yang disertakan telah memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Dalam kasus penurunan kesadaran dan penyakit parah, informed consent tertulis diwakili oleh keluarga terdekat. Kami memasukkan 225 pasien yang datang ke bangsal darurat dan klinik rawat jalan dari Mei – Juni 2020. Pasien dengan gejala dan yang memiliki RT-PCR terkonfirmasi COVID-19 dan kelainan CXR positif dimasukkan. Dalam penelitian ini, CXR awal saat pasien pertama kali dirawat telah dianalisis. CXR dianalisis oleh 2 ahli radiologi dengan pengalaman lebih dari 10 tahun.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang radiologi serta peran pengusul sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini telah diterbitkan di Jurnal Q3 terindeks Scopus yaitu International Journal of General Medicine. Jurnal tersebut diterbitkan oleh penerbit Dove Medical Press yang berasal dari Inggris. Jurnal tersebut memiliki impact factor 2.145</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini membahas tentang penanganan pasien COVID-19 memerlukan efisiensi dan akurasi dalam metode deteksi, identifikasi, pemantauan, dan pengobatan yang dapat dilakukan di setiap rumah sakit. Selain presentasi klinis dan penanda laboratorium, pencitraan rontgen dada juga dapat mendeteksi pneumonia yang disebabkan oleh COVID-19. Ini juga merupakan modalitas yang cepat, sederhana, murah, dan aman digunakan untuk manajemen pasien COVID-19. Sistem skoring pencitraan rontgen dada COVID-19 yang sudah mapan meliputi Radiografi Penilaian Edema Paru (RALE) dan klasifikasi Brixia. Sistem skoring yang dimodifikasi telah diadopsi dari sistem skoring BRIXIA dan RALE dan telah dibuat untuk menyesuaikan kebutuhan sistem skoring di Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai sistem skoring melalui pencitraan rontgen dada dalam mengevaluasi tingkat keparahan COVID-19	2.	Artikel ini merupakan penelitian retrospektif terhadap pasien terkonfirmasi RT-PCR COVID-19 di RSUD Dr. Soetomo. Semua pasien yang disertakan telah memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Dalam kasus penurunan kesadaran dan penyakit parah, informed consent tertulis diwakili oleh keluarga terdekat. Kami memasukkan 225 pasien yang datang ke bangsal darurat dan klinik rawat jalan dari Mei – Juni 2020. Pasien dengan gejala dan yang memiliki RT-PCR terkonfirmasi COVID-19 dan kelainan CXR positif dimasukkan. Dalam penelitian ini, CXR awal saat pasien pertama kali dirawat telah dianalisis. CXR dianalisis oleh 2 ahli radiologi dengan pengalaman lebih dari 10 tahun.	3.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang radiologi serta peran pengusul sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	4.	Artikel ini telah diterbitkan di Jurnal Q3 terindeks Scopus yaitu International Journal of General Medicine. Jurnal tersebut diterbitkan oleh penerbit Dove Medical Press yang berasal dari Inggris. Jurnal tersebut memiliki impact factor 2.145						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Artikel ini membahas tentang penanganan pasien COVID-19 memerlukan efisiensi dan akurasi dalam metode deteksi, identifikasi, pemantauan, dan pengobatan yang dapat dilakukan di setiap rumah sakit. Selain presentasi klinis dan penanda laboratorium, pencitraan rontgen dada juga dapat mendeteksi pneumonia yang disebabkan oleh COVID-19. Ini juga merupakan modalitas yang cepat, sederhana, murah, dan aman digunakan untuk manajemen pasien COVID-19. Sistem skoring pencitraan rontgen dada COVID-19 yang sudah mapan meliputi Radiografi Penilaian Edema Paru (RALE) dan klasifikasi Brixia. Sistem skoring yang dimodifikasi telah diadopsi dari sistem skoring BRIXIA dan RALE dan telah dibuat untuk menyesuaikan kebutuhan sistem skoring di Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai sistem skoring melalui pencitraan rontgen dada dalam mengevaluasi tingkat keparahan COVID-19													
	2.		Artikel ini merupakan penelitian retrospektif terhadap pasien terkonfirmasi RT-PCR COVID-19 di RSUD Dr. Soetomo. Semua pasien yang disertakan telah memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Dalam kasus penurunan kesadaran dan penyakit parah, informed consent tertulis diwakili oleh keluarga terdekat. Kami memasukkan 225 pasien yang datang ke bangsal darurat dan klinik rawat jalan dari Mei – Juni 2020. Pasien dengan gejala dan yang memiliki RT-PCR terkonfirmasi COVID-19 dan kelainan CXR positif dimasukkan. Dalam penelitian ini, CXR awal saat pasien pertama kali dirawat telah dianalisis. CXR dianalisis oleh 2 ahli radiologi dengan pengalaman lebih dari 10 tahun.													
	3.		Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang radiologi serta peran pengusul sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.													
	4.	Artikel ini telah diterbitkan di Jurnal Q3 terindeks Scopus yaitu International Journal of General Medicine. Jurnal tersebut diterbitkan oleh penerbit Dove Medical Press yang berasal dari Inggris. Jurnal tersebut memiliki impact factor 2.145														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1. *</td> <td>Alamat Web Jurnal / link judul :</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1178-7074</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 1 dari 10 penulis (Status Penulis Utama Sekaligus Penulis Korespondensi)</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: General Medicine</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	Alamat Web Jurnal / link judul :	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1178-7074	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator	4.	Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 1 dari 10 penulis (Status Penulis Utama Sekaligus Penulis Korespondensi)	6.	Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: General Medicine
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *		Alamat Web Jurnal / link judul :													
	2.		Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1178-7074													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 1 dari 10 penulis (Status Penulis Utama Sekaligus Penulis Korespondensi)													
	6.		Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: General Medicine														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 14% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 14% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 14% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) (39,13 x60%) = 23,40																
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%																
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya																

Surabaya,
 Penilai Angka Kredit 1

.....
 NIP.

Bidang Ilmu :
 Unit Kerja :